

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 7 Jember

Siti Anisa^{1*}, Khusnul Khotimah², Arif Hidayatullah³

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

³Akademi Komunitas Nurul Jadid

E-mail: sitianisa@unesa.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5084>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 21 Jan 2026

Revised: 27 Jan 2026

Accepted: 02 Feb 2026

Kata Kunci:

Peserta didik, Project Based Learning, Praktik Kerja Industri, dan Wirausaha.

Keywords:

Students, Project Based Learning, Industrial Work Practice, and Entrepreneurship.



Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan dirinya dan kehidupan bermasyarakat pada umumnya, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia dengan tekad wirausaha. Guna merealisasikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, setiap satuan pendidikan menerapkan metode pembelajaran dan melakukan penyusunan program pembelajaran. Metode pembelajaran Project Based Learning diketahui efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa di sekolah. Sedangkan program pembelajaran dapat berlangsung di sekolah, di lingkungan keluarga, dan di masyarakat. Program pembelajaran yang diprogramkan secara khusus untuk diselenggarakan di masyarakat antara lain berupa Praktik Kerja Industri (Prakerin). Program Prakerin disusun bersama antara sekolah dan masyarakat (Institusi Pasangan/Industri) dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik, sekaligus merupakan wahana berkontribusi bagi dunia kerja terhadap upaya pengembangan pendidikan di SMK.

Learning is a process of developing the potential and character building of each student as a result of the synergy between education that takes place in schools, family and community. This process provides opportunities for students to develop their potential into abilities that are increasingly increasing in attitudes (spiritual and social), knowledge, and skills needed for their own life and social life in general, as a nation, and contribute to the welfare of life. mankind with entrepreneurial determination. In order to realize an effective and efficient learning process, each education unit applies learning methods and prepares learning programs. Project Based Learning learning methods are known to be effective in increasing the knowledge and skills of students in schools. Meanwhile, learning programs can take place in schools, in the family environment, and in the community. Learning programs specifically programmed to be held in the community include, among others, Industrial Work Practices. The Internship Program is jointly arranged between schools and the community in order to meet the needs of students, as well as a vehicle for contributing to the world of work towards efforts to develop education in SMK.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Siti Anisa, et al. (2026). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 7 Jember, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5084>

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Memahami pendapat di atas dapat diketahui bahwa pendidikan kejuruan berhubungan dengan mempersiapkan seseorang untuk bekerja dan dengan memperbaiki pelatihan potensi tenaga kerja. Dapat dikatakan pendidikan kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dalam proses pembelajaran perlu ditanamkan pada siswa pentingnya penguasaan pengetahuan dan teknologi, keterampilan bekerja, sikap mandiri, efektif dan efisien dan pentingnya keinginan sukses dalam karirnya sepanjang hayat. Dengan kesungguhan dalam mengikuti pendidikan kejuruan maka para lulusan kelak dapat menjadi manusia yang bermartabat dan mandiri.

Proses pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di SMK Negeri 2 Lumajang selama ini masih berorientasi pada hasil kognitif dan belum menerapkan pembelajaran yang mengarah pengembangan potensi siswa pada ranah afektif seperti jiwa kewirausahaan dan ranah psikomotorik. Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu bekal untuk hidup di masyarakat dengan baik. Jiwa kewirausahaan merupakan bagian dari ranah afektif yang perlu ditanamkan pada siswa sebagai bekal kelak ketika terjun di kehidupan masyarakat (Karli, 2012). Potensi kewirausahaan yang bisa dikembangkan di dunia pendidikan adalah kemampuan berpikir kreatif, inovatif, percaya diri, disiplin, jujur, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, kerjasama, rasa ingin tahu, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, pantang menyerah, komitmen, realistis, komunikatif, dan memiliki motivasi kuat untuk sukses (Kemendiknas, 2017). Bangsa Indonesia merupakan bangsa berkembang sehingga membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberikan sumbangan yang bermakna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kesejahteraan bangsa ini (Noer, 2011).

Berdasarkan fakta di atas, maka diperlukan adanya inovasi pada metode pembelajaran yang bisa meningkatkan minat wirausaha siswa. Metode pembelajaran yang dirasa tepat bisa meningkatkan minat wirausaha adalah metode pembelajaran berbasis proyek. Adanya penugasan proyek ini diharapkan siswa akan terdorong lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini siswa akan membuat produk akhir yang bermanfaat dalam kehidupan serta dapat mendorong siswa mampu memecahkan masalah, berpikir kritis, kolaborasi, dan mempresentasikan gagasan atau ide (Johnson, 2013). Dengan adanya penugasan proyek, siswa akan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan pembelajaran yang bermakna. Sedangkan peran guru dalam kegiatan pembelajaran ini hanya sebagai fasilitator dan membantu siswa yang kesulitan dalam proses pengerjaan proyek. Selama pengerjaan proyek, guru dapat mengamati sikap siswa seperti kemampuan berpikir kreatif, inovatif, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, rasa ingin tahu. Seluruh sikap yang diamati tersebut merupakan bagian dari indikator jiwa kewirausahaan. Jadi, pembelajaran berbasis proyek merupakan sarana yang bisa digunakan untuk mengamati minat kewirausahaan siswa. Pengamatan kewirausahaan siswa dilakukan selama proses pembelajaran dari mulai tahap perencanaan sampai tahap presentasi jasa tata kecantikan.

Berdasarkan uraian di atas maka pendidikan, pengalaman dan pengetahuan merupakan beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha. Pengalaman dan pengetahuan dapat diperoleh melalui kegiatan Prakerin. Pelaksanaan Prakerin secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan praktik industri secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya. Prestasi pengalaman praktik kerja industri tersebut diharapkan akan berhubungan terhadap minat siswa berwirausaha. Prestasi pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik akan memungkinkan tingginya minat berwirausaha, sebaliknya siswa yang prestasi pengalaman praktik kerja industrinya rendah memungkinkan rendahnya minat berwirausaha, jadi minat berwirausaha tersebut akan timbul jika sebelumnya siswa memiliki prestasi pengalaman praktik kerja industri yang baik. Pada pendidikan teknik dan kejuruan ditingkat SMK telah dimasukkan mata pelajaran kewirausahaan. Fungsi

dari mata pelajaran kewirausahaan adalah memberikan pengetahuan dasar dalam berwirausaha bagi siswa karena secara langsung menuntut kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotor sekaligus. Dengan adanya materi kewirausahaan diharapkan siswa akan mempunyai pengetahuan dan teknik dasar untuk berwirausaha sehingga akan mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan kerja setelah mereka lulus dari sekolah. Pengalaman kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan, yang dimiliki oleh siswa dapat menggugah minat siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaannya. Siswa akan terdorong minatnya untuk menekuni materi mata pelajaran ini dan terbuka dirinya untuk memperoleh rangsangan-rangsangan untuk mempunyai jiwa kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 7 Jember.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini dikaji menggunakan kajian analisis berbagai literatur. Di samping itu, beberapa kajian analisis juga mengambil dari beberapa contoh praktik di kelas. Kirk dan Miller, sebagaimana Moeloeng (2006) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Sedangkan pendekatan kepustakaan adalah kajian yang menggunakan analisis data berdasarkan bahan tertulis, bahan kepustakaan berupa catatan yang terpublikasikan, buku, majalah, surat kabar, naskah, jurnal ataupun artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desta Ambarsari dan Ati Sumiati. (2016). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 25 Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif signifikan prestasi praktik industri dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, Kelas Akuntansi XII di SMK Negeri 25 Jakarta.
2. Mutia Nurotul Bariyah. (2016). Penerapan Model Project Based Learning dalam Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Siswa Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Simpulan dari penelitian ini adalah: (1) penerapan model project based learning dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurship siswa SMK yang terintegrasi nilai entrepreneurship (2) siswa kelas XI keahlian multimedia di SMK Negeri Kota Semarang memiliki jiwa entrepreneurship tinggi (3) penerapan model project based learning berpengaruh terhadap jiwa entrepreneurship siswa SMK dengan kontribusi sebesar 25,5%.
3. Leni Nuraeni. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dimoderasi Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Yadika Kalijati : Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kompetensi Dasar Pengolahan Bahan Pangan Nabati dan Hewani Menjadi Makanan Internasional Siswa Kelas XI AP di SMK Yadika Kalijati*. S2 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran Project Based Learning pada tingkat minat berwirausaha tinggi, sedang, rendah.
4. Endang Mulyani. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Projek Pendidikan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Sikap, Minat, Perilaku Wirausaha, dan Prestasi Belajar Siswa SMK. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) tersedianya model hipotetik pembelajaran berbasis proyek pendidikan kewirausahaan yang layak digunakan di di SMK; dan (2) model yang diterapkan dalam kelas eksperimen lebih efektif untuk meningkatkan sikap kewirausahaan, minat berwirausaha, dan prestasi belajar, namun dalam hal meningkatkan perilaku ke-wirusahaan model yang diterapkan di kelompok kontrol dan eksperimen tidak berbeda efektivitasnya.
5. Thao Thi Nguyen. (2017). *Developing Important Life Skills through Project-Based Learning: A Case Study*. Studi ini menunjukkan bahwa PBL secara dramatis membantu meningkatkan

- keterampilan memecahkan masalah, berpikir kritis, manajemen waktu, dan keterampilan hubungan interpersonal siswa. PBL juga mempromosikan beberapa kreativitas siswa, teknologi informasi (TI), penelitian, kepemimpinan, dan keterampilan membuat film.
6. Jernigan, Dana Jackson. (2020). *A Mixed-Methods Study of the Perceptions of Teachers Regarding Training for Project-Based Learning*. Para peserta memberikan perspektif mereka pada dampak PBL pada motivasi, keterlibatan, prestasi siswa dan bagaimana yang dirasakan dampak memengaruhi kepercayaan diri dan kemandirian diri mereka.
 7. Sudianto, Herkulana, dan Agus Sastrawan. (2013). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Menterado. Hasil Penelitian ini adalah penerapan praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 15,8%. Hasil uji statistik terhadap nilai praktik kerja industri siswa yakni nilai t hitung $>$ t tabel ($3,543 > 1,994$) dan nilai signifikansi 0,001 atau kurang dari 0,005. Hasil belajar wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel ($-1,929 < 1,994$) dan nilai signifikansi 0,058 atau lebih dari 0,050.
 8. R. Mursid, Eko Wahyu Nugrahadi, Sahat Siagian. (2014). *Model-Based Learning Entrepreneurship Development Efforts in The Formation of Character*. Penelitian ini melibatkan pengembangan pengetahuan kejuruan komunitas, memiliki kompetensi inti yang dapat ditransformasikan oleh guru dan siswa sebagai modal intelektual untuk mengubah modal menjadi peningkatan moneter nilai tambah dalam penelitian dan pengembangan teknologi untuk menciptakan produk baru dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya membangun daya saing manusia dan nasional (Human Development and Competitiveness).
 9. Saerozi. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berorientasi Ecopreneurship dan Motivasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pengelasan di Sekolah Menengah Kejuruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% : (1) Terdapat pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning berorientasi Ecopreneurship terhadap hasil belajar pada Materi Sistem Pengelasan (2) Terdapat pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Materi Sistem Pengelasan (3) Terdapat pengaruh interaksi Model Pembelajaran Project Based Learning berorientasi Ecopreneurship dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar pada Materi Sistem Pengelasan
 10. Rizki Agus Setiawan¹, Y. Sarsetyono², Sena Mahendra. (2019). Pengaruh Prakerin dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa Praktek kerja industri (X1) dan Prestasi belajar (X2) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk pengaruh (X1) dan (X2) secara simultan terhadap (Y) dilihat dari f hitung lebih besar dari f tabel dengan hasil $0,000 < 0,05$ dan f hitung $10,743 > f$ tabel $3,09$, dengan sumbangan efektif sebesar 18,1% dan $Y' = 2,636 + 0,436 (X1) + 0,383 (X2)$ sehingga hipotesis menyatakan “adanya pengaruh antara Praktek Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PALAPA Semarang”.
 11. Machmud Sugandi. (2017). *Implementation of Project Based Learning on the Prakerin Subject of Vocational High School Students of the Building Engineering to Enhance Employment Skill Readiness of Graduates in the Construction Services Field*. Hasil implementasi pembelajaran berbasis proyek dirangkum sebagai berikut: (1) Implementasi PBL pada siswa SMK Prakerin Program studi Teknik Bangunan dimulai dari identifikasi masalah di lokasi, (2) Masalah yang telah diidentifikasi selama orientasi di tempat Prakerin digunakan sebagai penentuan bahwa proyek akan dipelajari dengan tutor dan instruktur lokasi, dan (3) Para siswa terlibat dalam proses penyelesaian proyek hingga pengiriman produk dalam laporan proyek Prakerin.
 12. Cameen Kettanun. (2015). *Project-based Learning and Its Validity in a Thai EFL Classroom*. Temuan menunjukkan bahwa kelas EFL berbasis proyek menghasilkan tidak hanya hasil pembelajaran positif, tetapi juga membantu siswa untuk meningkatkan kognisi, etos kerja, dan keterampilan interpersonal mereka.
 13. Triyadi. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar

peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari: (1) adanya peningkatan aktivitas positif dan penurunan aktivitas negatif pada tiap siklus. Aktivitas positif pada siklus I sebesar 58%, siklus II sebesar 70%, dan siklus III sebesar 79%. Sedangkan aktivitas negatif pada siklus I sebesar 18%, siklus II sebesar 13%, dan siklus III sebesar 9%; (2) adanya peningkatan rata-rata kelas dan ketuntasan belajar peserta didik. Rata-rata kelas pada siklus I sebesar 72,3, siklus II sebesar 77,8, dan siklus III sebesar 80,7. Sedangkan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 48%, siklus II sebesar 72%, dan siklus III sebesar 86%.

14. Leonardus Baskoro Pandu. (2013). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer (KK6) di SMKN 2 Wonosari Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi dan aktivitas belajar siswa kelas X EI SMK N 2 Wonosari Yogyakarta, hal ini ditunjukkan dari: (1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh informasi bahwa adanya peningkatan dalam aktivitas listening dari 86% menjadi 88%, oral dari 45% menjadi 61%, emotional dari 65% menjadi 84%, visual dari 35% menjadi 78%, writing dari 65% menjadi 73%, motor dari 39% menjadi 69%, dan mental dari 66% menjadi 68%. (2) Peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 4,16% yaitu dari 91 menjadi 95. Pada siklus 2 kategori nilai sangat tinggi siswa meningkat sebesar 11,11% yaitu dari 27 siswa menjadi 30 siswa.
15. W. Sumarni, S. Wardani, S. Sudarmin, D. N. Gupitasari. (2016). *Project Based Learning (PBL) to Improve Psychomotoric Skills: A Classroom Action Research*. Penelitian yang berhasil ditunjukkan oleh 85% siswa mencapai ketuntasan belajar pada pemahaman konsep dan baik pada aspek psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek psikomotor dinilai termasuk set, respon mekanik, respon kompleks, adaptasi, dan originasi berada dalam kategori tinggi.
16. Cahyo Ariwibowo. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha online siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}(0,258 > 0,246)$ dengan sumbangan efektifnya sebesar 2,2% dan $Y=39,708+0,329X1$.
17. Scott Wurdinger & Qureshi Mariam. (2015). *Enhancing College Students' Life Skills through Project Based Learning*. Studi ini mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari survei 1 ke survei 2 dalam manajemen waktu, kolaborasi, dan etos kerja; tetapi ada perbedaan yang signifikan dari survei 1 ke survei 2 dalam tanggung jawab, pemecahan masalah, pengarahan diri sendiri, komunikasi, dan kreativitas. Namun, rata-rata semua kecakapan hidup menunjukkan peningkatan. Wawancara juga menunjukkan bahwa PBL memungkinkan siswa untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan hidup.
18. Nita Lestyoningsih & Lutfiyah Hidayati. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang ditunjukkan dengan perolehan persentase kemampuan berpikir kritis sebesar 83,08% yang dapat dikategorikan sangat baik.
19. Habib Sulton Mahmud. (2015) . Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran Online (Studi Pada Siswa Kelas XI PM 3 SMK Negeri 2 Blitar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 6,56%. Sedangkan hasil belajar juga mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dari siklus I ke siklus II sebesar 33,33%.
20. Tri Widarwati. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, Business Center dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMKN 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015*. Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan, business center dan praktik kerja

- industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Boyolali sebesar 65,6%. Sedangkan praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 15,36%.
21. Kåre Sven Moberg. (2012). *The Impact of Entrepreneurship Education and Project-Based Education on Students' Personal Development and Entrepreneurial Intentions at the Lower Levels of the Educational System: Too Much of Two Good Things?*. Analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki efek positif pada pengembangan pribadi siswa, dan bahwa pengaruhnya terhadap niat wirausaha sepenuhnya dimediasi oleh pengaruhnya terhadap konsepsi diri siswa. Temuan dengan implikasi kebijakan penting adalah bahwa ada efek interaksi negatif antara pendidikan kewirausahaan dan pendidikan berbasis proyek mengenai dampak pada konsepsi diri siswa.
 22. Carnawi Carnawi, Sudarmin Sudarmin, Nanik Wijayati. (2017). *Application of Project Based Learning (PBL) Model for Materials of Salt Hydrolysis to Encourage Students' Entrepreneurship Behaviour*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sikap kewirausahaan siswa mengalami pertumbuhan semua aspek ini pada kelompok eksperimen dan aspek percaya diri pada kelompok kontrol; (2) tidak ada gender yang mempengaruhi sikap kewirausahaan siswa; (3) nilai n-gain pada kelompok eksperimen adalah 0,51 dan untuk kelompok kontrol adalah 0,13 kriterianya adalah 0. Sedangkan hasil belajar psikomotor 3,45 kriteria baik untuk kelompok eksperimen dan 3,10 kriteria baik untuk kelompok kontrol.
 23. Hogue, Andrew; Kapralos, Bill; Desjardins, Francois. (2011). *The role of project-based learning in IT: A case study in a game development and entrepreneurship program*. Hasil awal penelitian menunjukkan bahwa metode PBL yang diusulkan telah meningkatkan keterampilan siswa dan memperluas pengetahuan mereka baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang studi mereka. Dengan integrasi pendekatan ini ke dalam kurikulum, penulis telah melihat tingkat retensi yang lebih tinggi, peningkatan motivasi, dan pengembangan karya berkualitas tinggi dari siswa.
 24. Enrique Arias, Virginia Barba-Sánchez, Carmen Carrión, and Rafael Casado. (2018). *Enhancing Entrepreneurship Education in a Master's Degree in Computer Engineering: A Project-Based Learning Approach*. Mengacu pada metode pembelajaran berbasis proyek (PBL), penelitian ini sangat positif, mengurangi kesenjangan antara studi dan praktik bisnis, dan meningkatkan koordinasi di antara para guru. Masalah utama adalah bahwa semua mata pelajaran dari gelar master terlibat dalam pengalaman belajar ini. Selain itu, hasilnya menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dengan gelar master, dibandingkan dengan program serupa lainnya.
 25. Anabela C. Alves & Celina P. Leão. (2015). *Action, Practice and Research in Project Based Learning in an Industrial Engineering and Management Program*. Artikel ini menyebarkan praktik yang diteliti dalam proses PBL program IEM dan manfaat yang ditemukan dengan menerapkan metodologi pembelajaran ini, melalui analisis hasil penelitian ini yang diterbitkan dalam konferensi, jurnal, dan buku internasional (lebih dari 70 publikasi). Mengingat hasil yang dicapai, serta umpan balik dari peneliti dan siswa, penulis percaya bahwa PBL adalah salah satu praktik terbaik untuk pembelajaran siswa dan keterlibatan guru.

SIMPULAN

Kesimpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) telah terbukti efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran aktif, mendapatkan pengetahuan interdisipliner dan multidisiplin, mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran, memperoleh keterampilan komunikasi dan metode pengambilan keputusan, dan juga meningkatkan keterampilan siswa pada bidangnya. Jadi dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Praktik kerja industri diketahui dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa dalam mengaktualisasikan keterampilan di bidangnya. Hal ini akan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa untuk mengimplementasikan keterampilannya dan agar dapat berkontribusi untuk kesejahteraan umat manusia.

Studi lebih lanjut direkomendasikan untuk memberikan kontribusi yang lebih empiris dengan tujuan membuktikan efektivitas pembelajaran berbasis proyek dan praktik kerja industri dalam konteks pendidikan dan wirausaha lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Abdullah, Sani Ridwan. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alves, Anabela C. & Leão, Celina P. (2015). *Action, Practice and Research in Project Based Learning in an Industrial Engineering and Management Program*. Paper No: IMECE2015-51438, V005T05A013; 10 pages <https://doi.org/10.1115/IMECE2015-51438>.
- Ambarsari, D., & Sumiati, A. (2016). *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 25 Jakarta*. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 14(1), 34-44. <https://doi.org/10.21009/Econosains.0141.03>.
- Andrew, H., et al. (2011). *The role of project-based learning in IT: A case study in a game development and entrepreneurship program*. Source: *Interactive Technology and Smart Education*, Volume 8, Number 2, 2011, pp. 120-134(15).
- Arias, E., et al. (2018). *Enhancing Entrepreneurship Education in a Master's Degree in Computer Engineering: A Project-Based Learning Approach*. *Journals Administrative Sciences* Volume 8 Issue 4 10.3390/admsci8040058.
- Ariwibowo, Cahyo. (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asiyah, S. N. (2017). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 3 Bandung*. Skripsi. Bandung: Fakultas Pendidikan Ekonomi. UPI.
- Mutia Nurotul Bariyah. (2016). *Penerapan Model Project Based Learning dalam Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Siswa Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*. <http://lib.unnes.ac.id>.
- Carnawi, C., et al. (2017). *Application of Project Based Learning (PBL) Model for Materials of Salt Hydrolysis to Encourage Students' Entrepreneurship Behaviour*. *International Journal of Active Learning* Volume 2, Number 1, Mar 30, 2017 ISSN 2528-505X.
- Garjito, Dani. (2014). *Kewirausahaan*. Akmal Publishing Yogyakarta.
- Herkulana, Sudianto dan Agus Sastrawan. (2014). *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Menterado*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <http://www.media.neliti.com>
- Jernigan, Dana Jackson. (2020). *A Mixed-Methods Study of the Perceptions of Teachers Regarding Training for Project-Based Learning*. <https://www.lib.ncsu.edu/resolver/1840.20/37310>.
- Johnson, C.S., & Shannon. (2013). *Project Based Learning and Student Engagement*. *Academic Research International*, 4(4): 560-570.
- Karli, H. (2012). *Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan*. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 11(19): 52-63.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kettanun, Cameen. (2015). *Project-based Learning and Its Validity in a Thai EFL Classroom*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 192 (2015) 567 – 573.
- Lestyoningsih, N & Hidayati, L. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung*. *Jurnal Tata Busana* Vol 9, No 2 (2020).
- Mahmud, H. S. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran Online (Studi Pada Siswa Kelas XI PM 3 SMK Negeri 2 Blitar)*. Skripsi. Universitas Negeri Malang

- Marlinda, P.N.M. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kinerja Ilmiah Siswa*. Tesis. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Moleong, Lexi J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Moberg, Kåre Sven. (2012). *The Impact of Entrepreneurship Education and Project-Based Education on Students' Personal Development and Entrepreneurial Intentions at the Lower Levels of the Educational System: Too Much of Two Good Things?*. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2147622>.
- Mulyani, Endang. (2014). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pendidikan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Sikap, Minat, Perilaku Wirausaha, dan Prestasi Belajar Siswa SMK*. <https://www.researchgate.net/publication/313254253>.
- Mursid, R., et all. (2014). *Model-Based Learning Entrepreneurship Development Efforts in The Formation of Character*. International Journal of Education and Research Vol. 2 No. 11 November 2014.
- Nuraeni, Leni. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dimoderasi dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Yadika Kalijati*. Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/35682/>.
- Noer, S.H. (2011). *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Open-Ended*. Jurnal Pendidikan Matematika, 5(1): 104-111.
- Pamungkas, A. T. (2017). *Pengaruh Prestasi Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK Se-Kota Cimahi*. Skripsi. Bandung: Fakultas Pendidikan Akuntansi UPI.
- Pratama Y, Daryati & Riyan A. (2018). *Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa SMKN 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan*. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil. Vol. 7 No. 1, 210.
- Sastrika, I.A.K., Sadia, W.I., & Muderawan, I.W. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kimia dan Keterampilan Berpikir Kritis*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 3.
- Saerozi. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berorientasi Ecopreneurship dan Motivasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pengelasan di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 17, No. 1 (2017).
- Setiawan. R.A, et all. (2019). *Pengaruh Prakerin dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Minat Berwirausaha*. Journal of Vocational Education and Automotive Technology. Vol. 1. No. 1. Tahun 2019.
- Sugandi, Machmud. (2017). *Implementation of Project Based Learning on the Prakerin Subject of Vocational High School Students of the Building Engineering to Enhance Employment Skill Readiness of Graduates in the Construction Services Field*. AIP Conference Proceedings 1887, 020065 (2017); <https://doi.org/10.1063/1.5003548>.
- Sumarni, W., et all. (2016). *Project Based Learning (PBL) to Improve Psychomotoric Skills: A Classroom Action Research*. Indonesian Journal of Science Education. Vol 5, No 2 (2016).
- Sutirman. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Svanborg, R., & Allyson M.M. (2019). *The feasibility of innovation and entrepreneurial education in middle schools*. Journal of Small Business and Enterprise Development. ISSN: 1462-6004.
- Thi, N.T. (2017). *Developing Important Life Skills through Project-Based Learning: A Case Study*. Hochiminh City, Vietnamv. Volume 11, No. 2.
- Tiantong, M. & Siksen, S., (2013). *The Online Project Based Learning Model Based on Students Multiple Intelligence*. International Journal of Humanities and Social Science, 3 (7), pp. 204-211.
- Widarwati, Tri. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, Business Center Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xipaket Keahlian Akuntansi Smk Negeri Iboyalalitahun Ajaran 2014/2015*. Under Graduates thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Wurdinger & Mariam. (2015). *Enhancing College Students' Life Skills through Project Based Learning*. Innovative Higher Education, 39(5).